

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kasus keracunan makanan dalam Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap tingkat kepercayaan orang tua siswa di MI Terpadu Raudatul Ulum dan MI Khoirul Huda di Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kasus keracunan makanan dalam Program Makan Bergizi Gratis menjadi isu yang mendapatkan perhatian dari orang tua siswa. Informasi mengenai kasus keracunan makanan yang terjadi di beberapa daerah menunjukkan bahwa aspek keamanan pangan dalam program MBG menjadi hal penting yang diperhatikan oleh orang tua dalam menilai pelaksanaan program tersebut.
2. Tingkat kepercayaan orang tua siswa terhadap Program Makan Bergizi Gratis secara umum berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua masih memiliki keyakinan terhadap program MBG sebagai program pemerintah yang bertujuan meningkatkan pemenuhan gizi siswa.
3. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penelitian memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat.
4. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha yang berada di atas batas minimum yang ditentukan, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur variabel penelitian.

5. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik yaitu uji korelasi Rank Spearman yang dinilai sesuai dengan karakteristik data penelitian.
6. Hasil uji korelasi Rank Spearman menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,786 yang berada pada kategori hubungan kuat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kasus keracunan makanan dalam Program Makan Bergizi Gratis dengan tingkat kepercayaan orang tua siswa.
7. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara kasus keracunan makanan dalam Program Makan Bergizi Gratis dengan tingkat kepercayaan orang tua siswa bersifat signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut dapat diterima.
8. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 61,7%, yang berarti kasus keracunan makanan dalam Program Makan Bergizi Gratis memberikan kontribusi pengaruh sebesar 61,7% terhadap tingkat kepercayaan orang tua siswa, sedangkan sisanya sebesar 38,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa kasus keracunan makanan dalam Program Makan Bergizi Gratis memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan orang tua siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan pangan dalam pelaksanaan program MBG merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi tingkat kepercayaan orang tua terhadap program pemerintah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Penyelenggara Program Makan Bergizi Gratis (MBG)
Mengingat kasus keracunan makanan memiliki kontribusi hubungan sebesar 61,7% terhadap tingkat kepercayaan orang tua, maka

penyelenggara program perlu memperkuat sistem keamanan pangan secara menyeluruh. Pengawasan terhadap proses pengolahan, penyimpanan, dan distribusi makanan harus dilakukan secara konsisten dengan standar hygiene dan sanitasi yang ketat untuk meminimalisir potensi risiko keracunan makanan.

2. Dalam Aspek Komunikasi dan Transparansi Informasi

Pihak sekolah dan pemerintah perlu meningkatkan komunikasi yang terbuka, cepat, dan transparan apabila muncul isu terkait keamanan pangan. Penyampaian informasi yang jelas dan bertanggung jawab dapat membantu menjaga serta memulihkan kepercayaan orang tua. Komunikasi krisis yang efektif menjadi faktor penting dalam mengurangi persepsi risiko yang berlebihan di masyarakat.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Orang tua diharapkan tetap bersikap kritis namun objektif dalam menerima informasi terkait Program MBG. Partisipasi aktif dalam memberikan masukan dan berkomunikasi dengan pihak sekolah dapat membantu meningkatkan kualitas pengawasan serta membangun hubungan yang lebih kooperatif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi tingkat kepercayaan orang tua, seperti kualitas pelayanan sekolah, reputasi institusi, atau efektivitas komunikasi publik. Selain itu, pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk menggali lebih dalam proses pembentukan kepercayaan secara sosial dan psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Castelfranchi, C., & Falcone, R. (2010). *Trust theory: A socio-cognitive and computational model*. Chichester: Wiley.

Husna, & Wahyu. (2023). *Persepsi risiko dan skala pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Iqbal, & Rochmah. (2023). *Keamanan pangan: Higiene dan sanitasi usaha jasa boga*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Mead, G. H. (1934). *Mind, self, and society*. Chicago: University of Chicago Press.

Napitupulu. (2024). *Dasar-dasar komunikasi risiko*. Malang: UB Press.

Retnowati, Y. (2021). *Peran komunikasi keluarga dalam pembentukan kepercayaan sosial*. London: Routledge.

Subagia, I. (2021). *Peran orang tua dalam perkembangan kognitif anak*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryana, & Azis. (2025). *Program makan bergizi: Membangun manusia unggul untuk Indonesia Emas 2045*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Utomo, M., & Ambarawati, I. G. A. (2023). *Ekologi pangan dan gizi: Menjawab tantangan pemenuhan pangan dan gizi berkelanjutan*. Yogyakarta: STIKES Pantirapih.

Ulfah, M. (2022). *Peran orang tua dalam pengasuhan anak di era digital*. Jakarta: Institut PTIQ Jakarta.

Wicaksono, R., & Soedjono, A. (2025). *Strategi logistik maritim untuk ketahanan gizi nasional: Peran TNI AL dalam program makan bergizi gratis*. Jakarta: Gramedia.

Singh, R. L., & Mondal, S. (Eds.). (2019). *Food safety and human health*. London: Academic Press.

Nurul Azizah Choriya, M. I. (2023). *Keamanan pangan: Higiene dan sanitasi usaha jasa boga*. Jakarta: Salemba Medika.

Kozuch, B. (2018). *Managing public trust*. Cham: Springer.

JURNAL

Aiyuda, N. (2018). Hubungan antara persepsi risiko dan kepercayaan masyarakat terhadap otoritas dalam upaya mitigasi dampak kabut asap Riau. *Jurnal Psikologi Sosial*, 16(2), 112–123.

Arifin, S. R., Tanzaha, I., Zuhra, F., Hadi, N. N., & Ahmad, A. (2025). Association between nutrition intervention program indicators and stunting prevalence among toddlers in Indonesia. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 10(2), 227–236.

Basit, M., & Ramadani, H. (2025). Analisis implementasi program makan bergizi gratis terhadap perkembangan ekonomi. *Journal of Economics Development Research*, 4(1), 45–58.

Fitriah, I., Maulana, I., Khasanah, L. N., & Rosa, A. (2025). Fenomena keracunan makanan bergizi gratis (MBG) pada siswa sekolah dalam perspektif

Muhammad Abduh. JERKIN: Jurnal Riset Pendidikan, 4(2), 14319–14326.

Rahmah, H. A., Anggraini, A., Nilasari, Y. P., & Salsabilla, E. P. (2025). Analisis efektivitas program makan bergizi gratis di sekolah dasar Indonesia tahun 2025. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(2), 2855–2866.

Ridzal, D. A., Fajrianti, F., Haswan, H., & Rosnawati, V. (2024). Edukasi makanan dan jajanan sehat serta bergizi pada anak sekolah dasar. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 3(2), 75–84.

Rusdiana, I., Prihandono, T., & Bektiarso, S. (2025). Pentingnya peran orang tua dalam membentuk karakter anak. *BasicEdu: Research & Learning in Elementary Education*, 9(1), 161–170.

Yuniar. (2022). Strategi komunikasi krisis dalam pemulihan kepercayaan publik. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 210–222.

Badan Gizi Nasional. (2025). Kebijakan gizi membawa nilai dan kepentingan publik. Jakarta: Badan Gizi Nasional.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). APBN 2025: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2025. Jakarta: Kementerian Keuangan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). Survei status gizi Indonesia (SSGI) 2024 dalam angka. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.

Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia. (2025). Program makan bergizi gratis terus diperluas:

Ketahanan gizi sebagai fondasi ketahanan nasional. Jakarta: Kemenko Polhukam RI.

